



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP N 1 KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh:

WILDAN AS'ADI
NIM. 2021212191

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP N 1 KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh:

WILDAN AS'ADI
NIM. 2021212191

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildan As'adi

Nim : 2021212191

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP N 1 KESESI”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 November 2018

Yang menyatakan



Wildan As'adi
NIM2021212191

Aris Nurkhamidi, M. Ag
Jl. WR. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4(Empat) eksemplar

Pekalongan, 21 November 2018

Hal : Naskah Skripsi

Sdri: Wildan As'adi

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di-PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **WILDAN AS'ADI**

NIM : **2021212191**

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMPN 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Aris Nurkhamidi, M. Ag
NIP.197405102000031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **WILDAN AS'ADI**
NIM : **2021212191**
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP
N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari **Kamis, 20 Desember 2018** dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. M. Yasin Abidin, M. Pd
NIP. 196811241998031003


Ahmad Burhanuddin, M. A
NIP. 198512152015031004

Pekalongan, 20 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta (Siti Mubarakah) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat kepada saya serta doanya dengan ikhlas selalu dipanjatkan untuk kesuksesan.
2. Ayahanda tercinta (Tohirin) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah memberiku semangat serta mendoakan dengan hati yang ikhlas.
3. Adikku tercinta (Naufal Nazih, Naf'an Azizi, Nadif Ahmad Ramadhan) dan segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi (Kharirotun Naim, Dewi Farida) dan teman seperjuangan PAI Angkatan 2012.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
7. Kepala SMP N 1 Kesesi dan para guru, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



MOTO

!نَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

“Sesungguhnya Aku (Rosulullah) diutus kedunia hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”

(H.R. Ahmad)





ABSTRAK

As'adi, Wildan, 2021212191. 2018. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi M.Ag.

Kata Kunci: Upaya Guru PAI, Pembinaan Akhlak.

Skripsi ini membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. SMP N 1 Kesesi memiliki sarana yang cukup untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang ada disana. Beberapa kegiatan keagamaan juga dilakukan di SMP N 1 Kesesi, tapi hal tersebut juga terlihat masih kurang dalam membentuk akhlak yang baik, adanya sebagian siswa yang masih melanggar peraturan dan tidak mematuhi tata tertib sekolah. Dengan melihat fenomena ini penulis tertarik untuk meneliti tentang upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Kesesi

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan? Dan Apa faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan?

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama* upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa dilakukan dengan dua cara yaitu didalam pembelajaran dan diluar pembelajaran. Didalam pembelajaran, penanaman nilai-nilai akhlak dan pembinaan akhlak pada peserta didik yang diwujudkan dalam proses belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk merubah dan membentuk akhlak peserta didik dari yang tadinya kurang baik agar lebih baik yang tentunya sesuai dengan akhlak Rasulullah Saw. Pembinaan diluar pembelajaran dilakukan dengan program dan kegiatan pembiasaan dan keagamaan seperti kegiatan do'a, tadarus, pelaksanaan PHBI, sholat dhuhur berjama'ah, sholat idul adha berjama'ah, shadaqah dan qurban hari raya idul adha. Adapun upaya tersebut menggunakan beberapa metode diantaranya: metode pembiasaan, metode keteladanan, metode kisah, dan metode pendekatan. *Kedua* Faktor pendukung: motivasi atau tekad siswa, kerjasama antar guru dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat : Faktor penghambat pembinaan akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi yaitu adanya sebagian siswa yang malas dalam mengikuti kegiatan dan pengaruh lingkungan pergaulan dan lingkungan keluarga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, hidayat, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan”, yang ditujukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang setia.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan, dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan beserta staffnya.
3. Bapak H. Moh. Yasin Abidin, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati M. Hum selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasi.



6. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Bapak Bangkit Riyowanto S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kesesi, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
9. Bapak Syaiful Jihad S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
10. Semua teman-teman penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/i mendapat imbalan dari Allah swt. penulis tetap mengharap kritik dan saran yang membangun, agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan Ilmu Pengetahuan khususnya.

Pekalongan, 21 November 2018



WILDAN AS'ADI
NIM. 2021212191





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	17
1. Guru PAI.....	17
2. Pembinaan Akhlak.....	29
B. Kajian Pustaka	53
C. Kerangka Berpikir	59
BAB III UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kesesi	61
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Kesesi.....	61
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kesesi.....	63
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kesesi	64
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kesesi	65
5. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Kesesi	66
6. Tata Tertib Pakaian Seragam Siswa	68



7. Kegiatan Belajar Mengajar SMP N 1 Kesesi	70
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa di SMP N 1 Kesesi KabupatenPekalongan	71
1. Upaya Pembinaan Akhlak Siswa.....	71
2. Tujuan Pembinaan Akhlak Siswa.....	74
3. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP N 1 Kesesi	76
4. Metode Pembinaan Akhlak di SMP N 1 Kesesi.....	81
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Siswa SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	90
1. Faktor Pendukung Pembinaan Akhlak Siswa di SMP N 1 Kesesi.....	90
2. Faktor Penghambat Pembinaan Akhlak Siswa di SMP N 1 Kesesi.....	94
BAB IV ANALISIS UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMP N 1 Kesesi.....	98
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa SMP N 1 Kesesi	109
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	118
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Sarana dan Prasarana SMP N 1 Kesesi	56
Tabel 2. Data Keadaan Guru SMP N 1 Kesesi	57
Tabel 3. Data Siswa SMP N 1 Kesesi.....	59
Tabel 4. Tata Tertib Pakaian Seragam Siswa	59
Tabel 5. Jenis dan Model Pakaian	60
Tabel 6. Waktu Pembelajaran SMP N 1 Kesesi	61
Tabel 7. Jadwal Ekstrakurikuler Siswa	62
Tabel 8. Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa	64
Tabel 9. Implementasi Bentuk Kegiatan	68
Tabel 10. Implementasi Kegiatan PHBI	69
Tabel 11. Jadwal Sholat Dhuhur dan Sholat Idul Adha	70
Tabel 12. Implementasi Kegiatan Sosial	71
Tabel 13. Metode Pembinaan Akhlak di SMP N 1 Kesesi	72
Tabel 14. Daftar Sarana Prasarana SMP N 1 Kesesi	84
Tabel 15. Pekerjaan Orang Tua Siswa	88



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	52
Bagan 2 Struktur Organisasi SMP N 1 Kesesi.....	55





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.¹

Guru PAI adalah figur atau tokoh yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk meningkatkan peserta didik dalam bidang pendidikan agama islam yang meliputi tujuh unsur pokok yaitu: keimanan, ketaqwaan, ibadah, al-qur'an, syari'ah, muamalah dan akhlak.²

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam rangka membangun masa depan. Karena itu pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamis.³ Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek saja dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Cet Ke-1 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Hlm 32.

² Hadirja Paraba, *Wawasan Tugas Tenaga Guru Dan Pembinaan Agama Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), Hlm. 3

³ Istighfarotur Rahmanyah, *Pendidikan Etika* (Malang: UIN Maliki Press, 2010) Hlm 1

manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya, dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan di akhirat.⁴

Dalam dunia pendidikan begitu penting peningkatan akhlak pada siswa, karena salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan Islam selama ini karena kegagalan dalam menanamkan dan membina akhlak. Tidak dapat dipungkiri, bahwa munculnya tawuran, konflik dan kekerasan lainnya merupakan cermin ketidakberdayaan sistem pendidikan agama Islam di Indonesia karena selama ini hanya menekankan kepada proses pentrasferan ilmu kepada siswa saja, belum pada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa, untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia.⁵ Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabiat dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebajikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah saw menganjurkan kepada umatnya agar memperhatikan budi pekerti anak dengan baik, karena akhlak merupakan implikasi dari tauhid kepada Allah dan dari sinilah penilaian apakah seseorang itu benar ber-tauhid atau sebaliknya.⁶

Dari semua fakta di atas, sangatlah perlu dipertanyakan bagaimana sejatinya potret akhlak para peserta didik tersebut, dan sebagaimana telah

⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000), Hlm. 8

⁵ Toto Suharto. Dkk, *Rekonstruksi Dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2005), Hal. 169

⁶ Said Aqil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat: PT. Ciputat, 2005), Hlm. 49-50





disebutkan di atas tentang guru agama Islam tentu saja hal ini tidak dapat dilepas dari strategi guru pendidikan agama Islam dalam mendidik mereka. Secara keseluruhan pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling kokoh. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.⁷

Pada setiap lembaga pendidikan baik yang bersifat formal maupun nonformal, pastilah mempunyai komitmen yang kuat terhadap usaha untuk pembinaan akhlakul karimah siswa, hal ini tidak bisa dipungkiri lagi karena pembinaan setiap lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk membina akhlakul karimah pada siswanya, tentunya memiliki strategi atau cara tersendiri dalam proses pembinaan. Hal ini disebabkan perbedaan karakter dari masing-masing peserta didik pada suatu lembaga pendidikan tertentu pula. Selain itu tugas dan tanggung jawab guru adalah untuk memberikan sejumlah norma kepada anak didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma itu mesti harus guru berikan ketika di kelas, di luar kelas pun sebaliknya guru mencontohkan melalui sikap, tingkah laku dan perbuatan. Pendidikan akhlak dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi sikap, tingkah laku dan perbuatan.⁸

Pengetahuan terhadap akhlak peserta didik ini bukan hanya perlu diketahui oleh setiap peserta didik dengan tujuan agar menerapkannya,

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hal 1

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif...* hlm. 35

melainkan juga perlu diketahui oleh setiap pendidik, dengan tujuan agar dapat mengarahkan dan membimbing para peserta didik untuk mengikuti akhlak tersebut.⁹ Tugas guru dan para pengelola dunia pendidikan bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi dia harus menempatkan dirinya sebagai figur *uswatun hasanah* dalam setiap tutur kata dan perbuatannya. Karena keberadaannya merupakan cermin bagi anak didiknya.¹⁰

Melihat berbagai realitas pertumbuhan perilaku anak-anak sekarang ini, terutama dalam tingkat sekolah menengah pertama yang penuh dengan benturan nilai-nilai sehingga membuat bentuk dan identitas moral mereka semakin tidak menentu. Sebut saja tawuran antar siswa, pencurian, bahkan sampai memakai obat-obatan terlarang. Dalam hal ini, internalisasi nilai-nilai kaidah sosial, internalisasi norma-norma agama, dan keteladanan dari para orang tua ataupun pendidik dapat mendidik anak-anak agar memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan memiliki penghayatan serta perilaku yang sesuai dengan perintah agama. Sehingga kehidupan sosial serta lingkungan yang sehat secara material maupun secara moral/ spiritual dapat terwujud.

Berbagai upaya dilakukan oleh guru agama PAI di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan dalam rangka membina akhlak para siswanya, di antaranya dengan memberikan pengajaran agama dan

⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pengetahuan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 181-182

¹⁰ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.84





senantiasa memberikan aplikasi pembiasaan ajaran agama, memberikan teladan yang baik serta memberikan nasehat. Namun demikian, berbagai upaya tersebut dirasa belum memperoleh hasil yang maksimal karena tetap saja masih ada beberapa siswa yang menampilkan perilaku atau akhlak yang kurang baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Realitas di atas adalah masalah yang penting untuk diteliti, karena bagaimanapun juga kemajuan suatu bangsa dan negara sangat bergantung kepada generasi mudanya. Apabila akhlak generasi mudanya buruk, tentu akan buruk pula yang akan terjadi di masa mendatang. Untuk itu, penelitian ini mencoba untuk mencari jawaban tentang upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka persoalan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan?

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian di atas, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan

penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas maksud judul tersebut.

Adapun penegasan istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut.

1. Upaya

Usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹¹ Upaya di sini adalah membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

2. Guru PAI

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹²

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, guru PAI berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar mata pelajaran PAI. Jadi peranan guru PAI yang dimaksud disini adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh orang yang pekerjaannya mengajar mata pelajaran PAI sehingga membuat seseorang tahu atau mampu untuk melaksanakan sesuatu, atau memberikan pengetahuan dan keahlian dalam suatu peristiwa.

¹¹Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), Cet. 4, hlm. 995

¹² Undang-Undang No 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*, (Surabaya:Pustaka Eureka, 2006). hlm 7





3. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses belajar yang melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani, secara efektif pembinaan merupakan program yang dimana para peserta didik berkumpul untuk memberikan, menerima, mengolah informasi pengetahuan dan percakapan.¹³

4. Akhlak

Akhlak adalah budi pekerti atau perilaku manusia sehari-hari. Akhlak merupakan keadaan jiwa yang mendorong timbulnya suatu perbuatan dengan mudah karena dibiasakan sehingga tidak memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.¹⁴

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan

¹³ A. Mangunhardjana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 16

¹⁴ Imam Suraji, *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits*, (Jakarta: PT. Al-Husna Baru, 2002), hlm. 4

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa, dan sebagai tolok ukur bagi setiap pengajar dalam peranannya di bidang belajar mengajar.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memiliki kegunaan:

- a. Sebagai bahan masukan bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa lebih meningkatkan perilaku terpuji baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pendidik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana bagi guru dalam melaksanakan tugasnya untuk lebih memperhatikan karakter siswa dan mengarahkan pada akhlakul karimah.
- c. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada sekolah sehingga

dapat mengurangi dan mengantisipasi permasalahan yang timbul dari siswa.

- d. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberi manfaat yang sangat berharga berupa pengalaman praktis dalam penelitian ilmiah. Sekaligus dapat dijadikan referensi ketika mengamalkan ilmu terutama di lembaga pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁵

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹⁶

Dengan turun ke lapangan, peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang

¹⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.3

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28



penerapan guru PAI dalam memberikan pendidikan akhlak pada siswa.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber asli atau pertama.¹⁷ Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁸ Sumber data sekunder yang digunakan adalah sumber-sumber seperti dokumen, arsip-arsip, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan

¹⁷Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 129

¹⁸ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Hlm. 91

pengumpulan data. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dan akan digunakan sebagai bahan untuk menarik sebuah kesimpulan.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yakni proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.²⁰ Metode ini digunakan untuk melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mempelajari dokumen, arsip-arsip yang ada dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.²¹ Metode ini dilakukan

¹⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), Hlm. 123

²⁰ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian: Sosial Dan Pendidikan, Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Hlm. 173

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan RAD)*, (Bandung, Alfabeta, 2008), hlm, 120

guna memperoleh data tentang sejarah sekolah dan gambaran umum sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebelumnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display dan data conclusion drawing/ verification*.²²

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan RAD)*,,,hlm 337



mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.²³

Dengan kata lain, reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data tentang peran guru PAI dalam penerapan pendidikan akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir verifikasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data lainnya. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.²⁴

²³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 287.

²⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2011), hml. 172.



c. *Conclusion Drawing/ Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung terhadap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

Dengan demikian maka penulis akan menganalisis data bermula dari data-data langsung dari sumber penelitian, yaitu guru PAI, kepala sekolah, dan siswa. Kemudian penulis akan padukan dengan konsep-konsep yang terlebih dahulu penulis cantumkan, dari paduan tersebut penulis simpulkan sehingga mendapat hasil yang jelas dari penelitian tersebut.

²⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru ...*hlm. 291



F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti akan menyusun sistematikanya sebagai berikut:

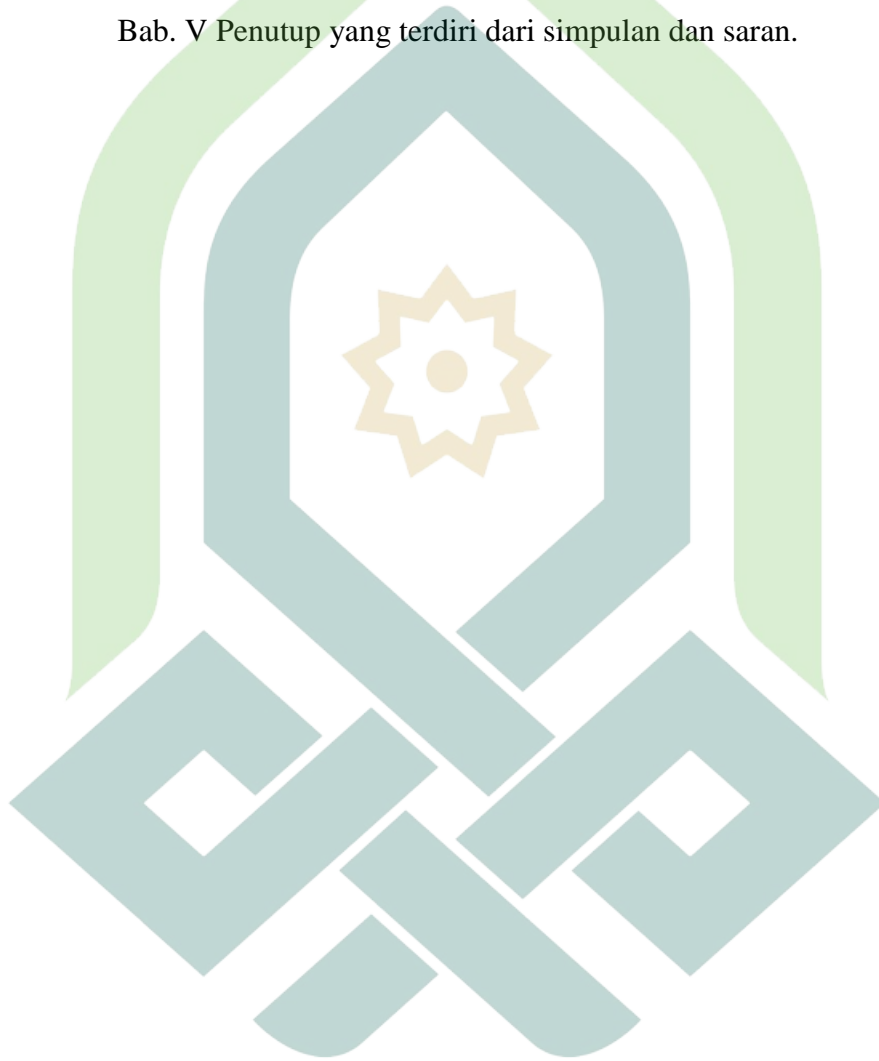
Bab I Pendahuluan, Meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II sub bab pertama guru PAI dan pembinaan akhlak siswa. *Pertama*, Guru PAI meliputi: pengertian guru PAI, syarat-syarat guru PAI, kedudukan guru PAI, tugas dan tanggung jawab guru PAI. *Kedua*, pembinaan akhlak siswa meliputi: Pengertian pembinaan akhlak, dasar dan tujuan pembinaan akhlak, macam-macam akhlak, manfaat akhlaqul karimah, metode pembinaan akhlak, serta Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak. Sub bab kedua kajian pustaka, sub bab ketiga kerangka berpikir.

Bab III gambaran umum upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Pertama*, Gambaran umum SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. *Kedua*, upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat akhlak siswa SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, meliputi: Analisis upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Analisis Faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan

Bab. V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji dan mengadakan analisa tentang “Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMP N 1 Kesesi” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Kesesi
 - a. Upaya Guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Kesesi dilakukan dengan dua cara yaitu di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Di dalam pembelajaran, penanaman nilai-nilai akhlak dan pembinaan akhlak pada peserta didik yang diwujudkan dalam proses belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk merubah dan membentuk akhlak peserta didik dari yang tadinya kurang mematuhi peraturan dan tidak mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diprogramkan dari sekolah agar dapat mematuhi aturan dan mengikuti kegiatan keagamaan yang diprogramkan dari sekolah dengan baik sesuai dengan akhlak Rasulullah Saw. Pembinaan di luar pembelajaran dilakukan dengan program dan kegiatan pembiasaan dan keagamaan seperti: kegiatan do’a, adanya kegiatan tadarus, PHBI, sholat dhuhur berjama’ah dan sholat idul adha berjama’ah, shadaqah, dan qurban hari raya idul adha.

b. Tujuan pembinaan akhlak

Beberapa upaya yang dilakukan oleh guru PAI mempunyai tujuan untuk mencerdaskan masyarakat, membantu pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan dan juga ingin menciptakan generasi yang berakhlakul karimah, diharapkan agar siswa tidak hanya cerdas dalam nilai edukasi tetapi juga cerdas dalam nilai agamanya.

c. Bentuk-bentuk pembinaan akhlak di SMP N 1 Kesesi

1) Kegiatan do'a dan tadarus

Kegiatan do'a dilakukan sebelum tadarus dan setelah pembelajaran jam terakhir. Tadarus dilakukan setelah do'a. Kegiatan tersebut menjadi pembiasaan yang ada di SMP N 1 Kesesi.

2) Kegiatan Peringatan Hari-hari Besar Islam

Kegiatan ini dilakukan pada saat maulid Nabi dan isro' mi'roj. Kegiatan ini dilakukan dengan pembacaan tahlil, pembacaan ayat suci al-qur'an, dan ceramah tentang sejarah kehidupan nabi Muhammad saw. dan sejarah sholat lima waktu.

3) Kegiatan sholat dhuhur dan sholat idul adha berjama'ah

Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah dilakukan oleh semua siswa terkecuali bagi siswa yang berhalangan. Sholat idul adha berjama'ah dilakukan setiap tahunnya dengan diimami oleh H. Ali.

4) Kegiatan sosial berupa shadaqah dan qurban hari raya idul adha

Kegiatan shadaqah dilakukan oleh siswa kelas IX saat acara kelulusan, sedangkan qurban dilakukan setiap tahunnya dengan iuran Rp. 25.000,00 bagi masing-masing siswa.

d. Metode pembinaan akhlak di SMP N 1 Kesesi, untuk mewujudkan upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa dilakukan beberapa metode

1) Metode pembiasaan

Metode pembiasaan dilakukan dengan menerapkan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat dhuhur berjamaah, qurban hari raya idul adha, tadarus, kegiatan shadaqah dan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam secara berulang dan terus menerus. Hal tersebut bertujuan agar siswa menerapkan pembiasaan yang ada di sekolah juga diterapkan di kehidupan sehari-harinya.

2) Metode keteladanan

Metode keteladanan dilakukan dalam membina akhlak siswa karena dianggap paling mudah. Keteladanan yang dilakukan guru SMP N 1 Kesesi yaitu dengan berangkat tepat waktu, mengikuti jamaah sholat dhuhur, tidak merokok di depan siswa, dan berperilaku sopan santun.

3) Metode kisah

Metode kisah dilakukan dalam pembelajaran PAI. Guru PAI memberikan beberapa kisah saat jam pelajaran berlangsung, hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mengambil pelajaran atau hikmah

dari kisah tersebut sehingga siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4) Metode pendekatan

Metode pendekatan dilakukan guru dalam memahami siswanya. Metode ini bertujuan agar jarak antara guru dan siswa menjadi lebih dekat sehingga mempermudah dalam proses pembinaan akhlak terutama untuk siswa yang akhlaknya kurang baik.

2. Adapun faktor-faktor pendukung serta penghambat upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa SMP N 1 Kesesi, yaitu:

a. Faktor pendukung upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi

1) Motivasi/ tekad siswa

Motivasi/ tekad siswa adalah faktor pendukung yang berasal dari diri siswa. Siswa yang berasal dari lingkungan yang Islami yaitu siswa dari keluarga yang membiasakan aturan-aturan agama. Hal tersebut siswa akan lebih mudah mengikuti kegiatan yang ada di sekolah karena mereka sudah terbiasa melakukannya. Motivasi/ tekad siswa menjadi faktor pendukung upaya guru dalam membina akhlak siswa karena dalam diri siswa sudah ada kesadaran dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

2) Kerjasama antar guru

Kerjasama yang baik antar guru pasti akan memperlancar upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi.

Kerjasama antar guru di SMP N 1 Kesesi yaitu guru berangkat tepat waktu dan ikut serta dalam sholat dhuhur berjamaah. Jika semua pihak ikut terlibat maka upaya pembinaan akhlak yang ada di sekolah berjalan secara efektif.

3) Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor pendukung dalam upaya pembinaan akhlak. Sarana dan prasarana yang memenuhi segala kebutuhan belajar siswa sangat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran juga membantu dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah.

b. Faktor penghambat upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi

1) Adanya sebagian siswa yang malas mengikuti kegiatan

Adanya rasa malas dalam diri siswa menjadikan siswa tidak memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan yang ada di sekolah. Adanya sebagian siswa yang harus diingatkan terlebih dahulu untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak, karena guru harus berusaha lebih dalam mengontrol siswa.

2) Pengaruh lingkungan pergaulan dan lingkungan keluarga

Pengaruh pergaulan sudah pasti sangat mempengaruhi upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP N 1 Kesesi. Banyaknya siswa yang mudah diajak untuk melakukan

pelanggaran tata tertib sekolah membuat guru kesulitan dalam pembinaan akhlak di sekolah. Dari lingkungan keluarga juga berpengaruh dalam mendorong siswa untuk selalu berperilaku baik. Lingkungan keluarga menjadi faktor penghambat apabila orang tua kurang memberi perhatian dalam mendidik anak di rumah sehingga anak tidak terkontrol dan bertindak semaunya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua hendaknya menanamkan nilai-nilai agama dan membina akhlak anak sejak dini dengan cara memberikan contoh perilaku akhlak mulia bagi anaknya dalam keluarga dan menjaga anak-anaknya dari pengaruh negatif lingkungan.
2. Kepada guru atau pendidik terutama kepada lembaga pendidikan hendaknya selalu memberikan motivasi, dorongan, dukungan dan bimbingan kepada peserta didik untuk selalu memiliki iman yang kuat, mengamalkan ibadah dan berakhlakul karimah.
3. Kepada peserta didik hendaknya siswa lebih bisa menentukan apa yang baik untuk dirinya serta apa yang tidak baik untuk dirinya, menyadari sebagai generasi perjuangan bangsa untuk menjadi generasi yang dapat dipertanggung jawabkan baik secara moral, ilmu, maupun akhlaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatim. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Athiyah. 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Munawar, Said Aqil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Ciputat.
- Alsa, Asmadi. 2003. *Pendekatan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiah dkk.. 1996. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ismail. 2009. *Aktualisasi Akhlak Dalam Mencapai Humannisme-Pluralis*. Pamekasan: Tadris Jurnal Pendidikan Islam, No. 2, 04.
- Jannah, Roikhatul. 2016. "Penerapan Metode Pembiasaan Pada Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Warungasem Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Latifah, Nur. 2015. "Strategi Guru Pai Dalam Membentuk Akhlak Siswa SMP N 15 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Lutfiana. 2016. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Akhlak Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMK



Muhammadiyah Bawang Batang”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- Mangunhardjana, A. 2006. *Pembinaan Arti Dan Metodenya* . Yogyakarta: Kanisius.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moelong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Paraba, Hadirja. 2000. *Wawasan Tugas Tenaga Guru Dan Pembinaan Agama Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmanniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press.
- Saebani, Beni Ahmad dkk. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan RAD)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Toto Dkk. 2005. *Rekonstruksi Dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Suraji, Imam. 2002. *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits*. Jakarta: PT. Al-Husna Baru.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.3. Jakarta: Balai Pustaka.



Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Tependidikan*. Jakarta: Kencana.

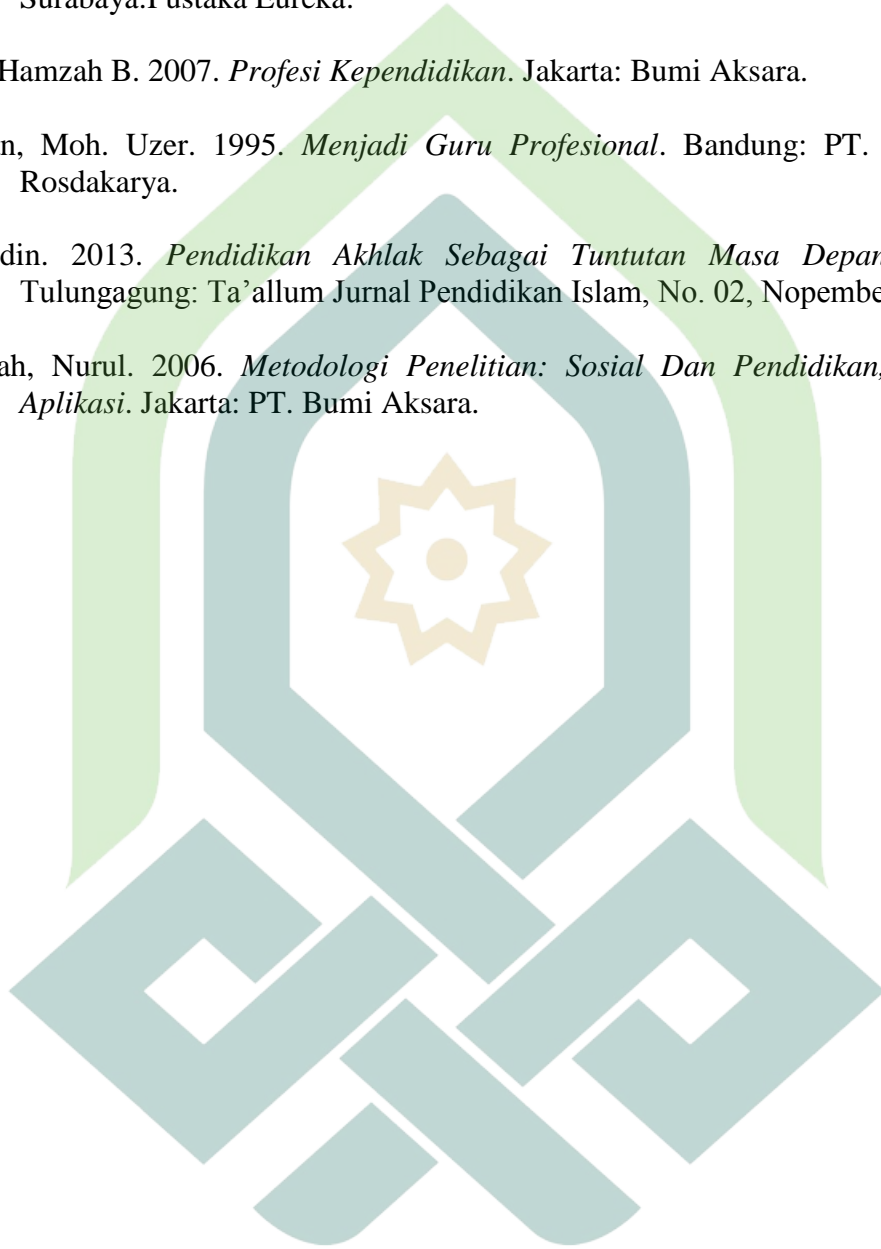
Undang-undang No 14 Tahun 2005. 2006. *Tentang Guru Dan Dosen*. Surabaya:Pustaka Eureka.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zainudin. 2013. *Pendidikan Akhlak Sebagai Tuntutan Masa Depan Anak*. Tulungagung: Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam, No. 02, Nopember, 01.

Zuhriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian: Sosial Dan Pendidikan, Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildan As'adi
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan 10 Januari 1993
Agama : Islam
Alamat : Dusun Semangu , Rt 001 Rw 001 Ds.
Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan
No Hp : 085785192870

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tohirin
Nama Ibu : Siti Mubarakah
Agama : Islam
Alamat : Semangu , Rt 001 Rw 001 Ds.
Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan

SD N 02 Sidomulyo (lulus tahun 2005)
SMP NU Kesesi (lulus tahun 2008)
MA Hasbullah Karanganyar (lulus tahun 2011)
S.1 IAIN Pekalongan (lulus tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

Wildan As'adi
NIM. 2021212191



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan kepada Kepala Sekolah SMP N 1 Kesesi

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP N 1 Kesesi?
2. Bagaimana kondisi siswa saat di sekolah?
3. Program apa sajakah yang dilaksanakan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa?
4. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembinaan akhlak tersebut?
5. Bagaimana tanggapan bapak terhadap pelaksanaan pembinaan akhlak tersebut?
6. Mengenai akhlak siswa, menurut tinjauan bapak selama ini apakah sudah baik ?
7. Apakah di sekolah melaksanakan pembinaan akhlak ? program apa saja yang ada di sekolah dalam upaya pembinaan akhlak siswa ?
8. Siapa saja yang berperan dalam pembinaan akhlak siswa ?
9. Apa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan membina akhlak siswa ? Apakah ada hambatan yang dihadapi dalam membina akhlak siswa ? Jika ada, hambatan apa yang dihadapi dalam membina akhlak siswa ?
10. Apakah pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di sekolah dapat dikatakan berhasil ? mengapa ?

B. Pertanyaan kepada Guru PAI SMP N 1 Kesesi

1. Menurut anda sebagai guru PAI peraturan apa saja yang ada di sekolah SMP N 1 Kesesi?
2. Program apakah yang dilaksanakan dalam membina akhlak siswa?
3. Bentuk pembinaannya seperti apa?
4. Usaha-usaha apa yang dilakukan guru PAI dalam menghadapi permasalahan pembinaan akhlak siswa?
5. Apa tujuan dilaksanakannya pembinaan akhlak siswa ?



6. Apakah dalam melakukan pembinaan bapak melakukan kerjasama dengan guru lain?
7. Metode apa yang digunakan dalam pembinaan akhlak siswa?
8. Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan pembinaan akhlak?
9. Apa program anda dalam membina akhlak siswa?
10. Bagaimana keberhasilan program pembinaan akhlak tersebut?
11. Bagaimana partisipasi guru lain dalam membina akhlak siswa?
12. Apa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan membina akhlak siswa ?
13. Apakah ada hambatan yang dihadapi dalam membina akhlak siswa ?
14. Bagaimana keadaan siswa dengan adanya pembinaan akhlak siswa?

C. Pertanyaan kepada Siswa SMP N 1 Kesesi

1. Menurut anda sebagai siswa Peraturan apa saja yang ada di SMP N 1 Kesesi?
2. Menurut anda apa sudah menaati peraturan atau belum yang ada di sekolah dan jika tidak peraturan apa yang pernah kamu langgar dan apakah anda mendapat hukuman ? hukuman yang seperti apa ?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembinaan akhlak?
4. Menurut anda, apakah pembinaan akhlak itu perlu ? Mengapa ?
5. Apa upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina akhlak siswa ?
6. Apa hasil dan dampak yang anda rasakan dengan adanya pembinaan akhlak ?

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Kamis, 2 Agustus 2018

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Sumber : Bangkit Riyowanto S. Pd (Kepala Sekolah SMP N 1 Kesesi)

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP N 1 Kesesi?

Pak Bangkit: Sebelumnya SMP N 1 Kesesi bernama SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) yang berdiri pada tahun 1969 dan jenjang tingkatnya sama dengan SMEA. Karena pada saat itu SMEP kurang disenangi oleh masyarakat maka SMEP ditutup pada tahun 1974. Pada tahun 1975 mulai dibuka SMP Pemda, karena pada saat itu hanya ada satu di Kecamatan Kesesi pendirinya adalah Bapak Rahudu dan wakilnya Bapak Agus Sairi dari SMEP sampai menjadi SMP Pemda. Karena saat itu siswanya berkembang pesat dan baru satu sekolah akhirnya pada tahun 1978 SMP Pemda di negerikan menjadi SMP N 1 Kesesi.

2. Bagaimana kondisi siswa saat di sekolah?

Pak Bangkit: kondisi siswanya baik.

3. Program apa sajakah yang dilaksanakan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa?

Pak Bangkit: Kegiatan pembiasaan di SMP N 1 Kesesi yaitu: tadarus setiap pagi, membaca risalah awal tentang ketuhanan, sholat duhur berjamaah kemudian mengajak anak untuk sholat dhuha selanjutnya program umum





mengikuti kegiatan-kegiatan dan menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang ditetapkan oleh pemerintah. Mengikuti lomba-lomba yang bersifat keagamaan seperti mtq selalu juara, program dimasyarakatkan memberikan shodakoh pada masyarakat sekitar pada waktu kelulusan, memberikan hewan kurban untuk disalurkan ke masyarakat, kemudian sholat idul adha berjamaah disekolah, isro' mi'roj dan maulid nabi.

4. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembinaan akhlak tersebut?

Pak Bangkit: dari keteladanan guru, memang harus ada contoh baik yang dilakukan oleh guru, karena jika berupa nasihat saja yang dilakukan tapi tidak mencontohkannya itu akan percuma.

5. Bagaimana tanggapan bapak terhadap pelaksanaan pembinaan akhlak tersebut?

Pak bangkit: sangat baik karena pembinaan akhlak di SMP N 1 Kesesi bertujuan untuk membentuk akhlaqul karimah bagi siswa-siswanya dari yang tadinya kurang baik agar lebih baik yang tentunya sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, dimana tujuan ini menjadi hasil akhir upaya pembinaan akhlak siswa

6. Mengenai akhlak siswa, menurut tinjauan bapak selama ini apakah sudah baik ?

Pak Bangkit: Saya rasa sudah.

7. Apakah di sekolah melaksanakan pembinaan akhlak ? program apa saja yang ada di sekolah dalam upaya pembinaan akhlak siswa ?



Pak Bangkit: ada, program dimasyarakatkan memberikan shadaqah kepada masyarakat sekitar pada waktu kelulusan sebelum kelulusan siswa memberikan shadaqah ke masyarakat dan melaksanakan Qurban pada saat idul adha yang dikelola oleh sekolah kemudian disalurkan ke masyarakat

8. Siapa saja yang berperan dalam pembinaan akhlak siswa ?

Pak Bangkit: Semua warga sekolah.

9. Apa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan membina akhlak siswa ? Apakah ada hambatan yang dihadapi dalam membina akhlak siswa ? Jika ada, hambatan apa yang dihadapi dalam membina akhlak siswa ?

Pak Bangkit: Pendukungnya kalau semua guru mampu bekerja sama dalam hal ini maka akan dapat berhasil. Sedangkan hambatannya anak sudah terlanjur di didik oleh lingkungan rumah tangga secara tidak Islami dan kepekaan orang tua terhadap anak tidak maksimal.

10. Apakah pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di sekolah dapat dikatakan berhasil ? mengapa ?

Pak Bangkit: Sudah, karena banyak siswa yang patuh dalam mengikuti kegiatan dan taat dalam aturan, ya meskipun ada sedikit diantara mereka yang masih sulit diatur.



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : 1 Agustus 2018

Waktu : 10.00- 12.15 WIB

Sumber : Syaiful Jihad S. Pd (Guru PAI SMP N 1 Kesesi)

1. Menurut anda sebagai guru PAI peraturan apa saja yang ada di sekolah SMP N 1 Kesesi?

Pak Syaiful: Kalau peraturan biasa nya ada di tata tertib sekolah.

2. Program apakah yang dilaksanakan dalam membina akhlak siswa?

Pak Syaiful: adanya kegiatan doa dan tadarus, kegiatan peringatan hari-hari besar keagamaan, kegiatan sholat dhuhur dan sholat idul adha berjamaa'ah di sekolah, dan kegiatan sosial yaitu shadaqah dan qurban.

3. Bentuk pembinaannya seperti apa?

Pak Syaiful: untuk bentuk pembinaannya karena kebanyakan dari mayoritas muslim maka kita menggunakan akhlak Islam dan dalam materi pelajaran keseharian kita memberikan paling tidak materi tentang akhlakul karimah dan semua yang ada disekolah diharapkan dapat menjadikan *uswatun khasanah* betul-betul contoh tapi kita tidak hanya memberikan pendidikan saja akan tetapi memberikan contoh yang baik insyaallah menjadi taualdan juga bagi anak-anak.

4. Usaha-usaha apa yang dilakukan guru PAI dalam menghadapi permasalahan pembinaan akhlak siswa?



Pak Syaiful: Usaha yang utama memberikan pengajaran, memberikan contoh yang baik dan memberikan motivasi. Karena yang terlihat disini guru memberikan contoh yang baik. sebenarnya tidak hanya guru agama tetapi semua yang terlibat didalam kegiatan belajar mengajar disekolah ini terutama guru dan karyawan yang menjadi contoh *uswatun khasanah* atau suri tauladan. Karena bagaimanapun juga guru akan menjadi contoh bagi muridnya.

5. Apa tujuan dilaksanakannya pembinaan akhlak siswa ?

Pak Syaiful: Tujuannya ya agar siswa mempunyai perilaku yang baik didalam maupun diluar sekolah. Pembinaan akhlak tidak hanya dimateri saja tidak hanya diteori tapi justru di praktikalnya. Menurut saya pembinaan akhlak lebih mementingkan pada bagaimana akhlak tidak hanya disekolah saja tetapi diluar sekolah siswa juga diharapkan berakhlaqul karimah, karena akhlak menjadi prinsip utama disini. Kita harapkan nantinya ketika kenaikan kelas juga ada kesatuan atau korelasi, tidak hanya nilai teorinya yang baik tapi praktikalnya juga baik. Adanya pembinaan akhlak siswa perilaku siswa didalam maupun di luar sekolah diharapkan lebih baik lagi sesuai ajaran Islami.

6. Apakah dalam melakukan pembinaan bapak melakukan kerjasama dengan guru lain?

Pak Syaiful: ya tentu, semua guru berperan dan menunjang karena semua guru melakukan penilaian sikap.

7. Metode apa yang digunakan dalam pembinaan akhlak siswa?



Pak Syaiful: Pada intinya siswa tidak diberikan teori saja melainkan perilakunya juga harus sesuai dengan apa yang diajarkan. Hal tersebut terbukti dari beberapa kali mendapatkan kategori terbaik dalam lomba MTQ, metode keteladanan memang metode yang dapat merubah perilaku siswa dengan melihat lingkungan sekitarnya, karena siswa akan lebih membekas ingatannya dengan melihat kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh gurugurunya. Dari hal tersebut para guru selalu memberikan contoh yang baik setiap harinya jadi siswa otomatis teringat dan akan melakukannya juga, metode kisah dilakukan dalam pembelajaran dengan menceritakan hal-hal yang mencerminkan sifat baik sesuai materi yang diajarkan. Tujuannya agar siswa dapat meneladani dari kisah-kisah tersebut, dan melakukan pendekatan terlebih dulu, setelahnya tanyakan masalah apa, setelah diketahui maka upaya yang harus dilakukan adalah pembinaan dan pencegahan”.

8. Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan pembinaan akhlak?

Pak Syaiful: Kalau dari penghambatnya terkadang dari siswanya sendiri, guru selalu mengingatkan, saat diingatkan dilaksanakan saat itu saja, nanti kalau sudah tidak diingatkan lagi ya kembali lagi. Jadi, guru tidak boleh bosan mengingatkannya

9. Apa program anda dalam membina akhlak siswa?

Pak Syaiful: Sebelum pelajaran dimulai membaca doa dilanjutkan dengan tadarus dan diakhir pelajaran kita biasakan untuk berdoa bersama juga membaca surat walasri, ada juga yang menambahkan dengan literasi atau membaca buku, kegiatan PHBI biasanya dilakukan saat isro' mi'roj dan



maulid nabi yang diperingati dengan acara tahlil, baca al-qur'an, dan ada yang ceramah tentang kehidupan Rasulullah dan sejarah shalat lima waktu dan tiap kali jeda atau istirahat biasanya kita membaca penutup majlis setiap pelajaran dan sehabis itu di istirahat ke 2 dibiasakan untuk selalu sholat berjamaah alhamdulillah kita bisa jalan dan karena musholahnya terbatas ya otomatis di bagi dua memang juga bergantian, dan agenda tiap tahunnya juga dilaksanakan sholat idul adha berjama'ah, serta program dimasyaratkat memberikan shadaqah kepada masyarakat sekitar pada waktu kelulusan sebelum kelulusan siswa memberikan shadaqah ke masyarakat dan melaksanakan Qurban pada saat idul adha yang dikelola oleh sekolah kemudian disalurkan ke masyarakat.

10. Bagaimana keberhasilan program pembinaan akhlak tersebut?

Pak Syaiful: Alhamdulillah berjalan lancar.

11. Bagaimana partisipasi guru lain dalam membina akhlak siswa?

Pak Syaiful: Partisipasi guru lain sangat baik dan mendukung jalannya kegiatan.

12. Apa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan membina akhlak siswa ?

Pak Syaiful: Salah satu pendukungnya, sarana prasarana yang memadai juga tadi kerjasama semua guru.

13. Apakah ada hambatan yang dihadapi dalam membina akhlak siswa ?

Pak Syaiful: Semua masalah mesti ada hambatan apalagi masalah akhlak.

Karena anak yang berada di SMP N 1 Kesesi juga dari berbagai golongan dari berbagai aliran bahkan apalagi di SMP N 1 Kesesi ini kita merangkum



semua golongan termasuk yang non muslim juga kita ajak untuk bisa saling menghormati makanya hambatannya ketika kita sudah berusaha dengan baik tapi kadang memang komunitas diluarnya yang menjadi hambatan karena seringkali ketika berada dikomunitas luar itu terpengaruh dengan lingkungannya yang kadang masih jadi hambatan lingkungan sekitarnya karena sehebat apapun kita di sini mendidik, memberikan contohnya, tapi kalau diluarnya sudah terkontaminasi dengan lingkungan luar, maka akan susah makannya kita semua berusaha merangkul komunitas luar untuk bisa sama-sama membangun akhlak anak-anak kita.

14. Bagaimana keadaan siswa dengan adanya pembinaan akhlak siswa?

Pak Syaiful: Alhamdulillah dengan pembinaan akhlak mulai dari kelas 7, 8, 9 itu paling tidak anak bisa berperilaku baiklah walaupun tidak dikatakan sebagai akhlakul karimah yang secara keseluruhan minimal kita memberikan contoh yang baik sehingga anak-anak dapat menirunya, paling tidak 90 sampai 95% anak-anak itu bisa menjadi baik dan insyallah menjadi kebanggaan orang tua juga anak-anaknya ketika di sekolah menjadi berperilaku akhlakul karimah.



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : 1 Agustus 2018

Waktu : 09.30-10.00 WIB

Sumber : Siswa SMP N 1 Kesesi

1. Menurut anda sebagai siswa Peraturan apa saja yang ada di SMP N 1 Kesesi?

Miftahudin: Datang ke sekolah tepat waktu, buang sampah pada tempatnya

Brilianc T. P : Dilarang bawa HP, berpakaian sopan.

Nira Kencanasari: Bagi siswa laki-laki tidak boleh gondrong, bajunya dimasukkan, dan untuk siswa putri menggunakan kerudung seragam.

Fadia Arifa S : Berangkat tepat waktu, memakai sepatu hitam polos.

Aulia Isdiyana: Tidak boleh memakai rok yang menggantung, memakai sepatu tidak boleh melebihi mata kaki.

2. Menurut anda apakah anda sudah menaati peraturan atau belum yang ada di sekolah dan jika tidak peraturan apa yang pernah kamu langgar dan apakah anda mendapat hukuman ? hukuman yang seperti apa ?

Miftahudin: iya sudah, tidak pernah melakukan pelanggaran.

Brilianc T. P : pernah membuang sampah sembarangan, disuruh untuk memungut dan dibuang di tong sampah.

Nira Kencanasari: pernah membawa HP tapi dalam mata pelajaran tertentu dan memang disuruh membawa oleh guru.

Fadia Arifa S : pernah salah memakai seragam sekolah dan dihukum untuk membersihkan halaman depan.



Aulia Isdiyana: membawa HP pada mapel tertentu.

3. Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembinaan akhlak?

Miftahudin: sangat bagus

Brilianc T. P : akan membuat siswa lebih baik lagi.

Nira Kencanasari:membuat siswa disiplin.

Fadia Arifa S :membuat siswa mempunyai akhlak yang baik.

Aulia Isdiyana: sangat baik, hal tersebut menjadikan siswanya lebih teratur.

4. Menurut anda, apakah pembinaan akhlak itu perlu ? Mengapa ?

Miftahudin: perlu, supaya menjadi lebih baik perilakunya.

Brilianc T. P : perlu, untuk membuat akhlak kita menjadi baik.

Nira Kencanasari: perlu, agar kehidupannya lebih baik lagi.

Fadia Arifa S : perlu, agar siswa-siswanya lebih disiplin dan lebih baik dari sebelumnya.

Aulia Isdiyana:perlu, supaya menjadi kepribadian yang baik dan sopan.

5. Apa upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak anda?

Miftahudin:dengan perilakunya, metode keteladanan merupakan metode yang sangat efektif dalam mengajarkan siswanya untuk berperilaku baik sesuai dengan norma agama.

Brilianc T. P : dengan kegiatan rutin setiap hari itu sangat besar dampak positifnya bagi peserta didik, sikap dan perilaku yang harusnya memang ada pada peserta didik dilakukan dengan jalan pembiasaan-pembiasaan, secara tidak langsung pasti perilaku itu tidak lagi berat untuk dilakukan. Pendeknya,



kegiatan-kegiatan tersebut menjadikan peserta didik akan terbiasa melakukannya

Nira Kencanasari: dari perilakunya, Guru-guru di sini, alhamdulillah semuanya sikap dan perilakunya tidak ada yang tidak baik, datang tepat waktu, disiplin, berwibawa, dan sebagainya

Fadia Arifa S : mengajak cerita atau *sharing* ketika siswa mempunyai masalah dengan guru.

Aulia Isdiyana: Mungkin dengan sholat dhuhur berjama'ah, jadi siswa dibiasakan setiap adzan duhur berkumandang, tanpa aba-aba siswa langsung menuju ke mushola.

6. Apa hasil dan dampak yang anda rasakan dengan adanya pembinaan akhlak ?

Miftahudin: dampaknya hidup akan tenteram, tenang, damai dan selalu berperilaku baik.

Brilianc T. P : lebih taat aturan, jujur dan amanah.

Nira Kencanasari: siswa menjadi lebih baik dan disiplin.

Fadia Arifa S : siswa mempunyai akhlakul karimah.

Aulia Isdiyana: berkepribadian baik serta bertutur kata sopan dan santun.



Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

1. Tanggal 1 Agustus 2018

Peneliti datang ke SMP N 1 Kesesi pada pukul 07.20 WIB. Peneliti menunggu bapak Syaiful Jihad selaku guru PAI untuk wawancara, karena masih mengajar peneliti menunggu di depan kelas VIII B. Pada saat itu siswa sedang tadarus. Peneliti mengamati situasi dan kondisi di lingkungan sekolah. Sekitar jam 09.00 peneliti diminta untuk mewawancarai siswa terlebih dahulu karena pak Syaiful masih ada jadwal mengajar dikelas lain. Setelah beliau selesai mengajar, peneliti bisa mewawancarainya. Karena sudah masuk waktu sholat dhuhur pak Syaiful menyudahi wawancara, beliau harus menjadi imam sholat dhuhur. Peneliti mengikuti sholat dhuhur berjama'ah di sekolah.

2. Tanggal 3 Agustus 2018

Peneliti mengamati saat Pak Syaiful mengajar, beliau memberikan motivasi-motivasi serta cerita hikmah yang sesuai dengan materi pembelajaran saat itu. Peneliti juga meneliti kelas-kelas lain, walaupun tidak ada gurunya siswa tidak keluyuran di luar kelas, mereka isi waktu kosong tersebut dengan membaca buku.

3. Tanggal 23 Agustus 2018

Peneliti mengamati pelaksanaan pemotongan hewan qurban di sekolah.



Lampiran 4

DOKUMENTASI



(Wawancara dengan guru PAI)



(Kegiatan qurban hari raya idul adha)



(Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah)



(Kegiatan tadarus al-qur'an)



(Wawancara dengan Kepala sekolah SMP N 1 Kesesi)



(Wawancara dengan siswa SMP N 1 Kesesi)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KESESI

Jl. Raya Timur Kesesi ☎ (0285) 4483122 Kabupaten Pekalongan ✉ 51162
Email : smpsatukesesi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :422.1 / 386 /2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bangkit Riyowanto, S.Pd
NIP : 19640520 198902 1 001
Pangkat Gol. : IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP N 1 Kesesi

Menerangkan bahwa :

Nama : **WILDAN AS'ADI**
NIM : 2021212191
Jurusan : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan Penelitian untuk penyelesaian Skripsi dengan judul :

“ Upaya Guru PAI dalam membina Akhlak Siswa di SMP N 1 Kesesi Kab.Pekalongan “
Dari Tanggal 23 Juli 2018 s/d 4 Agustus 2018.

Demikian Surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesesi, 4 Agustus 2018

Kepala Sekolah



Bangkit Riyowanto, S.Pd

NIP. 19640520 198902 1 001

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WILDAN AS'ADI**

NIM : **2021212191**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA DI SMP N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



WILDAN AS'ADI
NIM. 2021212191

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.